

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	1
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan  
BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media :

Halaman : 17

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabungan	

# Dewan Pertanyakan Strategi Pembangunan Terhadap Perekonomian



PARIPURNA - Anggota DPRD Barito Utara M Haris Fitriyadi sedang mengikuti rapat paripurna dengan Pemkab setempat.

MUARATEWEH - DPRD Barito Utara menyampaikan beberapa hal yang menjadi catatan kepada pemerintah daerah dalam perubahan Raperda Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023.

Juru bicara dari Fraksi Gerindra, Muhammad Haris Fitriyadi mengatakan, ada beberapa catatan yang diberikan fraksi mereka terhadap perubahan Raperda ini, dan diharapkan dapat menjadi perhatian serius pemerintah daerah.

Pertama, di masa pandemi Covid-19 saat ini sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Seperti diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Barito Utara di tahun 2019 sebesar 5,42 persen.

Pada masa pandemi Co-

vid-19 seperti saat ini pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 0,24 persen, sehingga berdampak besar terhadap pembangunan daerah.

"Bagaimana strategi daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Barito Utara," kata Muhammad Haris Fitriyadi, Jumat (18/6).

Kemudian yang kedua, sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kekuatan pembangunan sektoral untuk mendorong kematangan sumber daya manusia merupakan dukungan dalam menambah pengetahuan, keterampilan dan daya saing.

"Bagaimana pemerintah daerah menempatkan sektor SDM untuk bisa punya daya saing dalam menatap

perubahan-perubahan sosial dan memperkuat aksesibilitas terhadap pekerjaan dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia," katanya.

Menanggapi pertanyaan Fraksi Gerindra, Bupati Barito Utara H Nadalsyah menjelaskan, terkait mengenai strategi pemerintah daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada di masa pandemi Covid-19 ini, yakni sesuai dengan prioritas daerah yang juga selaras dengan prioritas nasional.

Dikatakan bahwa rencana kerja pemerintah daerah tahun 2022 dan juga program serta kegiatan tahun 2021 telah mengakomodir program dalam rangka pemulihan ekonomi, disamping program kegiatan pengelolaan kesehatan masyarakat terutama di dalam pengendalian wabah Covid-19.

Disebutkan, sektor ekonomi yang memberikan kontribusi pada PDRB Kabupaten Barito Utara adalah sektor pertambangan. Penggalan pada tahun 2019 masih memberikan kontribusi sebesar 41,15 persen. Disusul oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 10 persen dan industri pengolahan 8,38 persen. c-hrt